

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Pada penelitian ini termasuk penelitian *quasi eksperimen design* (eksperimen semu) dimana dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Pengambilan sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah *purposive sampling*. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel pada kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dengan jumlah 28 peserta didik dan kelas IV B 24 peserta didik. Alat ukur dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas angket motivasi belajar dan instrumen tes, uji ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah instrumen layak dan sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik dalam penelitian. Berkaitan dengan teknik angket pada penelitian ini telah diuji tingkat kevaliditasnya oleh satu validator ahli dosen IAIN Tulungagung dan guru kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

Penelitian ini hal yang dilakukan pertama kali adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan izin sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh perrzinan dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap Januari sampai Februari 2021.

Sebelum melakukan penelitian hal yang dilakukan yaitu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian RPP yang telah dibuat dikonsultasikan kepada guru kelas IV A dan IV B untuk disesuaikan dengan jadwal pengajaran yang ada. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik pengambilan data yaitu melalui angket motivasi, *post test* dan dokumentasi. Teknik pengambilan data berupa angket motivasi dalam penelitian ini menggunakan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang berjumlah 16 pernyataan. *Post test* diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Post test* yang diberikan pada masing-masing kelas berjumlah 15 item soal berbentuk isian. Teknik pengambilan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penting dan yang relevan dengan penelitian ini, seperti profil sekolah, data peserta didik, dokumentasi proses pembelajaran peserta didik di kelas.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan soal diberikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Uji validitas dilakukan dua cara yaitu validitas empiris dan validitas ahli. Validasi ahli dilakukan kepada dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Drs. H. Jani, MM., MPd dan guru kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Ibu Nihayatus Sholihah, S.Pd. Angket dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak digunakan sebagai instrumen penelitian. Seluruh butir instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian dengan perbaikan.

Uji validitas empiris soal tes dan angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada sejumlah responden. Responden pada penelitian ini adalah kelas IV A dan IV B Pojok Ngantru pada tanggal 10 Maret 2021 dengan jumlah siswa 52 anak. Setelah uji coba, hasil tersebut diuji validasinya untuk mengetahui valid tidaknya instrumen tersebut. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Hasil uji validitas angket motivasi belajar dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} (N= 24) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
i 1	0,555	0,444	Valid
i 2	0,668	0,444	Valid
i 3	0,604	0,444	Valid
i 4	0,610	0,444	Valid
i 5	0,542	0,444	Valid
i 6	0,604	0,444	Valid
i 7	0,670	0,444	Valid
i 8	0,600	0,444	Valid
i 9	0,693	0,444	Valid
i 10	0,575	0,444	Valid
i 11	0,708	0,444	Valid
i 12	0,625	0,444	Valid
i 13	0,609	0,444	Valid
i 14	0,537	0,444	Valid
i 15	0,585	0,444	Valid
i 16	0,544	0,444	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 24 maka sesuai dengan R_{tabel} taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan Valid, apabila mempunyai hasil minimal 0,444. Jadi jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan tetapi apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid untuk digunakan. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} (item pernyataan angket nomor 1-16) $> R_{tabel}$ (R_{tabel} dengan $n= 20$ adalah 0,444). Jadi semua butir angket motivasi belajar dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2) Soal tes

Dalam uji instrumen tes ini peneliti menyiapkan 15 butir pertanyaan yang akan dibagikan kepada 24 responden uji coba. Hasil dari uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Hasil Belajar

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} (N= 24) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
i 1	0,56627	0,444	Valid
i 2	0,48098	0,444	Valid
i 3	0, 50972	0,444	Valid
i 4	0, 58668	0,444	Valid
i 5	0,58831	0,444	Valid
i 6	0,57238	0,444	Valid
i 7	0,54725	0,444	Valid
i 8	0, 57701	0,444	Valid
i 9	0,466	0,444	Valid
i 10	0,52937	0,444	Valid
i 11	0,61681	0,444	Valid
i 12	0,49922	0,444	Valid
i 13	0,60337	0,444	Valid
i 14	0,51561	0,444	Valid
i 15	0,49343	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dengan jumlah responden (N) 24 maka sesuai dengan R_{tabel} taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,444. Jadi jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir instrumen tes dikatakan valid digunakan, tetapi apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid. Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} (item pernyataan angket nomor 1-15) $> R_{tabel}$ (r_{tabel} dengan $n=24$ adalah 0,444) jadi semua butir pertanyaan dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Data diambil dari uji validitas sebelumnya. Instrumen dikatakan reliabel apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$.

1) Angket

Hasil uji instrumen dapat dilihat pada kriteria reliabilitas berikut ini:

Tabel 4.3
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21- 0,40	Agak reliable
0,41- 0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliable
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
hasil uji reliabilitas motivasi belajar

Reliability statistics	
Cronbach's alpha	N of Items
0,880	16

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui hasil uji reliabilitas dari variable motivasi belajar Y menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi belajar “sangat reliable”. Langkah-langkah uji reliabilitas item butir angket sebagaimana terlampir.

2. Soal Tes

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 15 butir soal untuk uji soal tes yang dibagikan kepada 24 responden uji

coba. Hasil uji reliabilitas soal tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriterian Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21- 0,40	Agak reliable
0,41- 0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliable
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan program

SPSS 22.0 for windows dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
.821	15

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui hasil uji reliabilitas dari instrumen tes menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,821 sehingga dapat disimpulkan instrumen hasil belajar “sangat reliable.”

2. Uji prasyarat analisis data

a. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu data. Apabila suda homogen maka peneliti dapat melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui homogenitas varians antara dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen jika kedua kelas mempunyai varians yang sama berarti dapat dikatakan homogen. Distribusi yang dikatakan

homogen apabila taraf signifikannya > 0.05 , dan dan apabila taraf signifikannya < 0.50 maka distribusi tersebut tidak homogen.

Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan uji *One Way Anova* dengan mengambil data dari nilai *pretest* baik itu nilai *pretes* dari angket motivasi belajar maupun nilai *pretest* dari hasil belajar. Adapun data output dari uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Output Uji Homogenitas *Pretest* Angket Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Motivasi Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.453	1	50	.504

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan *pretest* angket motivasi belajar yaitu 0,504 karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka uji homogenitas *pretest* angket motivasi belajar dapat dinyatakan homogen . Jadi kedua tersebut memiliki varians yang sama.

Tabel 4.8 Hasil Output Uji Homogenitas *Pretest* Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.292	1	50	.591

Berdasarkan tabel 4.8 nilai signifikansi pretest hasil belajar berjumlah 0,591 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan homogen. Jadi apabila dilihat $\text{sig.} > 0,05$ maka kedua kelas memiliki varians yang sama.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data distribusi peneliti mengambil data posttest dari angket motivasi belajar dan hasil belajar. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Peneliti menggunakan *SPSS 22.0 for windows*, hasil output uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Output Uji Normalitas *Post Test* Motivasi Belajar

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	postes kelas eksperimen	.178	24	.048	.927	24	.082
	postes kelas kontrol	.179	28	.022	.925	28	.045

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9 hasil output uji normalitas post test motivasibelajar dari uji kolmogorov-smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu $0,082 > 0,05$ dan kelas kontrol memiliki signifikansi $0,045 > 0,05$. Apabila dilihat dari nilai signifikansi kedua kelas yaitu $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Apabila nilai signifikan (*2-tailed*) $> 0,05$ maka data berdistribusi dengan baik atau normal. Apabila nilai signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi

dengan baik atau normal. Berikut merupakan tabel yang menyajikan hasil uji normalitas:

Tabel 4.10
Hasil Output Uji Normalitas *Post Test* Hasil Belajar

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	postes kelas eksperimen	.172	24	.063	.944	24	.198
	postes kelas kontrol	.144	28	.143	.924	28	.045

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.10 hasil output uji normalitas *post test* diketahui yaitu nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu $0,198 > 0,05$ dan nilai signifikansi kelas kontrol yaitu $0,045 > 0,05$ dan dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan kedua uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas yang masing-masing menyatakan bahwa data bersifat homogen dan normal, jadi data sudah memenuhi prasyaratan dan bisa dilanjutkan pada tahap uji hipotesis

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis, uji ini digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray*. Cara membandingkan nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Berikut hipotesis dalam penelitian:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikansi penggunaan model *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan model *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru.

Tabel 4.11
Output Gain Score Hasil Belajar Sebagai Berikut:

		Descriptives		Statistic	Std. Error
NGain_Persen	kelas				
	Ekspirimen	Mean		46.3343	3.34691
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.4107	
			Upper Bound	53.2579	
		5% Trimmed Mean		45.9270	
		Median		41.4286	
		Variance		268.843	
		Std. Deviation		1.6396E1	
		Minimum		16.67	
		Maximum		83.33	
		Range		66.67	
		Interquartile Range		24.17	
		Skewness		.628	.472
		Kurtosis		.085	.918
	kontrol	Mean		30.9453	2.54018
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.7333	
			Upper Bound	36.1573	
		5% Trimmed Mean		30.2737	
		Median		29.2857	
		Variance		180.670	
		Std. Deviation		1.3441E1	
		Minimum		12.50	
		Maximum		62.50	
		Range		50.00	
		Interquartile Range		21.52	
		Skewness		.714	.441
		Kurtosis		-.228	.858

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N- Gain Score* tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N- Gain Score* kelas eksperimen adalah 46.3343 atau 46,3% termasuk dalam kategori kurang efektif dengan nilai *N-Gain score* minimal 16,67% dan maksimal 83,3%. Sedangkan kelas kontrol adalah sebesar 30.9453 atau 30,9% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai *Gain Score* minimal 12,5% dan nilai maksimal 62,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Two Stay Two Stray* cukup efektif untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru, sedangkan metode konvensional tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Darul Huda Pojok.

Setelah melakukan uji descriptive statistics kemudian peneliti menganalisis hipotesis menggunakan uji *gain score* dengan menggunakan uji-t untuk data motivasi dan hasil belajar.

Tabel 4.12
Hasil Output Uji T-Test Motivasi Belajar Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.093	.761	5.330	50	.000	9.30357	1.74552	5.79759	12.80956
	Equal variances not assumed			5.297	47.341	.000	9.30357	1.75655	5.77052	12.83662

Tabel output uji *t-test* motivasi belajar IPA siswa nilai sig. (2-tailed) adalah 0.000. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat dilihat bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara model *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi belajar IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

Tabel 4.13
Output Uji T-Test Hasil Belajar Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.231	.078	6.058	50	.000	13.57143	2.24025	9.07176	18.07110
	Equal variances not assumed			6.257	46.689	.000	13.57143	2.16910	9.20699	17.93587

Tabel output uji *t-test* hasil belajar IPA siswa nilai sig. (*2-tailed*) adalah 0.000. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat dilihat bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara model *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi belajar IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

Setelah melakukan uji T kemudian peneliti menganalisis hipotesis menggunakan uji Korelasi dengan bantuan SPSS 22.0 adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_a : ada hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

Tabel 4.14 Output Uji Hubungan Motivasi dan Hasil Belajar

[DataSet0]

Correlations				
			hasil_belajar	motivasi
Spearman's rho	hasil_belajar	Correlation Coefficient	1.000	-.353
		Sig. (2-tailed)	.	.090
		N	24	24
	motivasi	Correlation Coefficient	-.353	1.000
		Sig. (2-tailed)	.090	.
		N	24	24

dari hasil uji korelasi diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) motivasi 0.09 dan nilai Sig. (2-tailed) hasil belajar 0.09 dengan nilai N= 24 adapun kriteria dalam pengambilan keputusan jika nilai Sig. (2-tailed) <0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan tetapi pasangan lainnya ada hubungantetapi tidak signifikan.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian pengaruh model *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV	Signifika si pada tabel sig. (2-tailed) adalah 0,000	Probability 0,05	< H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV
2.	Ada pengaruh	Signifika	Probability	< H_a	Ada pengaruh

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	yang signifikan antara model pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap hasil belajar IPA siswa.	nsi pada tabel sig. (2-tailed) adalah 0,000	0,05	diterima	yang signifikan antara model pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap hasil belajar IPA siswa.
3.	Ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA				Ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA